

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

1. Tn. S, berusia 68 tahun, Pendidikan terakhir SMA, Agama Islam, serta status menikah yaitu sudah menikah. Diagnosis medis PPOK dengan PJK dengan keluhan sesak napas dan dada ampeg. Riwayat penyakit dahulu pasien adalah Penyakit Jantung Koroner (PJK).
2. Hasil skrining gizi pasien dengan menggunakan form MNA menunjukkan skor 11, sehingga dapat disimpulkan bahwa pasien berisiko malnutrisi.
3. Assesment gizi yang dilakukan didapatkan hasil sebagai berikut:
  - a) Antropometri: Status gizi pasien normal yaitu sebesar  $21,1 \text{ kg/m}^2$
  - b) Biokimia: Hasil pemeriksaan laboratorium pasien cenderung normal dan tidak dilakukan pengukuran kembali ketika hendak pulang.
  - c) Fisik Klinis: Pada saat skrining didapatkan hasil data fisik pasien yaitu sesak napas, batuk berdahak, pilek, lemas, dada ampeg, keadaan umum cukup, serta nafsu makan kurang. Hasil data klinis pasien menunjukkan bahwa Tekanan darah 120/80 mmHg, Suhu  $36,2^\circ\text{C}$ , Nadi  $95 \times/\text{mnt}$ , RR  $24 \times/\text{mnt}$ , dan SPO2 95%.
  - d) Tingkat konsumsi energi dan zat gizi: selama di rawat di rumah sakit nafsu makan dan tingkat konsumsi pasien baik.
4. Intervensi yang diberikan kepada pasien, yaitu:
  - a) Terapi diet: Pasien diberikan diet jantung dengan bentuk makanan lunak (nasi tim) dengan total kebutuhan energi sebesar 2.016,4 kkal.
  - b) Edukasi kepada pasien dan keluarga mengenai pola makan yang benar, pemilihan bahan makanan yang dianjurkan, dan tidak dianjurkan untuk dikonsumsi pada diet Jantung dengan PPOK
5. Hasil Monitoring Evaluasi selama 3 hari:
  - 1) Perkembangan Antropomeri  
Status gizi pasien normal.
  - 2) Perkembangan Biokimia  
Hasil biokimia selama pengamatan menunjukkan bahwa hasil pemeriksaan pasien normal dan tidak dilakukan pemeriksaan kembali ketika hendak pulang.
  - 3) Perkembangan Fisik Klinis

Selama perawatan kondisi pasien membaik setiap harinya, pada pemberian pelayanan terakhir didapatkan hasil data fisik pasien yaitu sesak napas berkurang tetapi terkadang hilang timbul, batuk berkurang, badan menggigil pada pagi hari, keadaan umum cukup, serta nafsu makan baik. Hasil data klinis pasien menunjukkan bahwa Tekanan darah 130/80 mmHg, Suhu 36°C, Nadi 80x/mnt, RR 20x/mnt, dan SPO2 98%.

4) Perkembangan Tingkat Konsumsi Energi dan Zat Gizi

Hasil pengkajian menunjukkan selama 3 hari pelayanan di dapatkan rata-rata asupan energi pasien (95%), protein (92%), lemak (99,6%), karbohidrat (92,3%). Menurut Depkes RI (1996), berdasarkan hasil rata-rata asupan zat gizi, asupan energi, protein, lemak, dan karbohidrat termasuk ke dalam kategori normal.

**B. Saran**

1. Pasien dan keluarga diharapkan mampu taat pada diet yang telah dianjurkan khususnya dalam pembatasan penggunaan lemak jenuh, sumber karbohidrat dan konsumsi makanan bergas apabila mengalami sesak napas.